

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, mencari, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini mengenai intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dalam mengungkap makna dibalik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dan objek, serta pencarian datanya dilakukan dengan berulang-ulang. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka atau hitungan. Dimana hasil dari penelitian ini berupa deskripsi atau narasi.¹

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam bentukkalimat atau uraian yang akan memperlihatkan bagaimana intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*).

¹ Risdayani, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan....", h. 29.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak yang mengalami hambatan perkembangan bahasa berupa keterlambatan berbicara (*speech delay*), salah satu orang guru di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin dan satu orang guru pendamping khusus atau terapis yang melakukan intervensi dini terhadap anak dengan perkembangan bahasa (*speech delay*) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Intervensi Dini Anak dengan Hambatan Perkembangan Bahasa (*Speech Delay*) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata-kata tindakan orang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama, dicatat dengan catatan tertulis juga melalui rekaman, video, pengembalian foto, pencatatan sumber data dan utama gabungan dari aktivitas melatih mendengar dan bertanya.² Peneliti harus dapat menyajikan

² Ibid., h. 30.

data yang sudah diperoleh dengan jelas dan menarik bagi orang yang membacanya, serta mudah dipahami oleh orang yang membacanya nanti.

Data dalam penelitian ini, yaitu data untuk rumusan masalah. Data untuk rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu berupa informasi mengenai intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

Berdasarkan dari cara memperoleh datanya, data dapat peneliti kelompokkan menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Proses intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, maka peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 4) Kondisi guru dan staf tata usaha di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

5) Kondisi peserta didik di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat asal muasal data yang dimunculkan, menceritakan siapa atau apa yang menjadi sumber data informasi dan juga sebagai jawaban keluar, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lisan.³ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden 2 orang: guru dan terapis untuk anak keterlambatan berbicara (*speech delay*) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- b. Informan: kepala sekolah dan pihak lainnya yang berada di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- c. Dokumen: arsip atau catatan, foto yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat maka akan sangat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

³ Ibid., 32.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur berdasarkan kejadian yang diambil dalam objek pengamatan.⁴ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵ Teknik observasi ini dilakukan untuk rumusan masalah satu dan dua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik observasi dengan cara mengamati langsung proses intervensi dini yang dilakukan oleh guru dan terapis pada anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu biasanya dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan. Wawancara yang dilakukan bersifat

⁴ Ibid., h. 33.

⁵ Riana Handyanie, "Intervensi Dini Anak Autis di PAUD....", h. 77.

lentur, terbuka dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan itu semakin terfokus, rinci dan mendalam.⁶

Maksud dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data mengenai sejarah singkat berdirinya PAUD, visi misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan pengajar, keadaan murid, tentang intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) dan tentang perkembangan anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi narasumbernya adalah kepala sekolah, guru, serta terapis.

Melalui teknik wawancara ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data atau informasi mengenai intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) yang tidak bisa diperoleh melalui teknik observasi atau pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam melaksanakan wawancara ini peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu alat perekam (*tape recorder*) supaya tidak ada data atau informasi yang terlupakan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti. Peneliti dimungkinkan memperoleh suatu informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁷

⁶ Ibid., h. 78.

⁷ Ibid., h. 79.

Teknik dokumentasi ini adalah salah satu cara memperoleh data atau informasi berdasarkan dari data yang sudah ada biasanya berupa catatan-catatan tertulis atau bentuk lainnya. Teknik ini juga dapat diartikan untuk mengumpulkan data-data yang berupa benda-benda tertulis, seperti raport atau hasil perkembangan anak keterlambatan berbicara (*speech delay*). Program Pembelajaran Individual (PPI), berupa foto-foto kegiatan anak keterlambatan berbicara (*speech delay*), diruangan pembelajaran individual, data jumlah staf dan pegawai, data murid, riwayat hidup anak keterlambatan berbicara (*speech delay*), hasil identifikasi dan asesmen serta identitas sekolah PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin yang berhubungan dengan penelitian.

TABEL III.I Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: Data tentang intervensi dini anak keterlambatan berbicara (<i>speech delay</i>) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.	a. Guru KB b. Terapis	a. Observasi dan wawancara b. Observasi dan wawancara
2.	Data penunjang: Gambaran umum lokasi penelitian 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin 2) Visi dan misi PAUD 3) Sarana dan prasarana PAUD	a. Kepala sekolah	a. Wawancara b. Dokumentasi

	4) Jumlah guru dan staf tata usaha 5) Jumlah peserta didik		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸ Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data yang diperoleh menjadi informasi agar karakteristik data tersebut dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin dilakukan sejak peneliti belum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan hingga selesai penelitian lapangan. Data penelitian ini di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

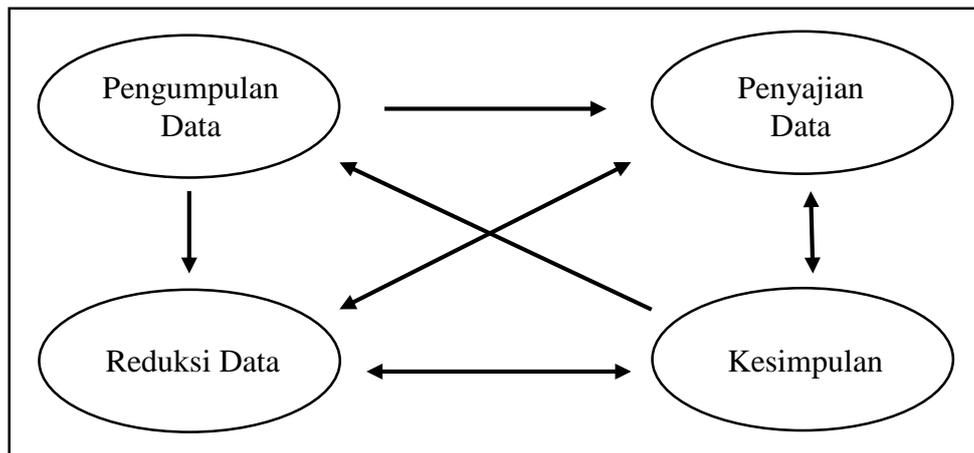
Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Miles dan Huberman berpendapat bahwa

⁸ Ibid., h. 81.

⁹ Risdianti, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan....", h. 36.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga data jenuh.

Model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk menyederhanakan serta menginformasikan data dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan.

4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompokkan kemudian data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya mudah dipahami oleh orang lain.¹⁰

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.¹¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta triangulasi.

Berikut penjelasan teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan dalam pengamatan ini:

¹⁰ Ibid., h. 37-38.

¹¹ Ibid., 38.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian hingga mencapai batas kejenuhan. Dengan hadirnya peneliti dalam setiap kegiatan penelitian, maka akan membantu peneliti dalam memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian hingga kejenuhan penelitian tercapai. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membangun kepercayaan subjek kepada peneliti, membangun kedekatan antara peneliti dan subjek, serta agar dapat membangun kepercayaan diri dari peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari konsisten interpretasi selama proses analisis data agar data yang disajikan konsisten. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus-menerus terhadap kegiatan yang dilakukan anak.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.¹³ Berdasarkan teknik triangulasi ini maka peneliti akan melakukan pembandingan atau pengecekan data kembali dari data-data yang sudah diperoleh melalui berbagai macam sumber dan teknik pemerolehannya untuk memastikan keabsahan datanya.

¹² Ibid., h. 39.

¹³ Ibid., h. 40.

Hal ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi ini peneliti dapat mengetahui apabila ada perbedaan informasi yang diperoleh dari informan terhadap data-data yang disampaikan. Dengan teknik triangulasi ini, tidak hanya dapat mengecek kebenaran data, tapi juga dapat mengecek validitas data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-ricek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dengan observasi dan sebaliknya.¹⁴

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Observasi lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan dosen.

¹⁴ Ibid., h. 40.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan masukan dari dosen hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- e. Konsultasi dengan guru pendamping atau trapis untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data yang ada di lapangan
- b. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- c. Mengolah dan menganalisis data di lapangan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian berupa skripsi
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun dan diadakan koreksi serta perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap untuk diuji dan dipertahankan di sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.